

Gambaran Pelaksanaan Kewaspadaan Universal di Puskesmas Kolongan Kabupaten Minahasa Utara

Putri M. B. Rompas, Ronald I. Ottay, Henry M. F. Palandeng, Zwingly C. Porajow*

Abstrak:

Pendahuluan: Kewaspadaan Universal adalah salah satu tindakan pencegahan penularan yang harus dilakukan oleh seluruh tenaga kesehatan, baik yang berasal dari pasien maupun sebaliknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan kewaspadaan universal di Puskesmas Kolongan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey dan menggunakan teknik total sampling dalam pengambilan sampel.

Hasil: Secara akumulatif, (9,44%) tidak selalu mencuci tangan dengan baik sesuai dengan petunjuk dan indikasi mencuci tangan. Sebesar (10,57%) tidak selalu menggunakan alat pelindung diri baik saat membersihkan alat kesehatan maupun memeriksa pasien. (13,33%) tidak selalu melakukan langkah – langkah dekontaminasi yang tepat baik sebelum maupun sesudah menggunakan alat kesehatan. Namun, semua responden setuju bahwa di puskesmas terdapat wadah khusus pembuangan jarum dan benda tajam lainnya, selalu membuang jarum suntik dan benda tajam lainnya di wadah tersebut, bahwa di puskesmas terdapat tempat sampah terpisah untuk sampah medis dan non medis, dan selalu membuang sampah medis dan non medis sesuai pada tempatnya.

Kesimpulan: berdasarkan hasil persentasi kuesioner, pelaksanaan kewaspadaan universal di Puskesmas Kolongan digolongkan baik.

Kata kunci: Kewaspadaan Universal, Infeksi, Puskesmas Kolongan

Abstract:

Background: Universal Precautions are prevention acts that must be done by all of the health workers to prevent the infection spreading from the patients or vice versa. The purpose of this research is to measure the overview of the implementation of universal precaution in Kolongan Community Health Center.

Method: The research method is surveillance descriptive research with total sampling method as the sample collecting method.

Result: Accumulatively, there were (9.44%) of all the respondents do not always wash their hand appropriately according to the washing hands procedures and indications. For about (10.57%) do not always wear protective items either in cleaning up medical instruments or doing examination to patients. We found out that (13.33%) do not always decontaminate equipments and devices properly before and after using them. Nevertheless, all of the respondents agreed that there are proper needles and sharps disposals, and all of the respondents always dispose all needles and other sharps promptly to each of their disposals. Also, all of the respondents agreed that there are separated disposals for medical and non medical wastes, and all of the respondents always dispose the wastes properly to the separately disposals.

Conclusion: in Kolongan Community Health Center, the overview of the implementation of universal precautions is good.

Keywords: Universal Precautions, Infection, Kolongan Community Health Center.

* Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, e-mail: putribonne@yahoo.com